

# BAB I PENDAHULUAN

## 1. 1. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini olahraga merupakan salah satu hal yang sedang diminati banyak orang dari berbagai kalangan. Bukan hanya didorong oleh keinginan untuk sehat, namun juga didorong oleh keinginan untuk melepas penat dari kesibukan sehari-hari, apalagi jika dilakukan secara serius bukan tidak mungkin olahraga tersebut dapat mengukir prestasi baik nasional maupun internasional. Salah satunya adalah futsal, futsal adalah salah satu olahraga yang diminati berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja, sampai orang dewasa tidak hanya bagi kaum pria namun juga wanita tidak terkecuali bagi kalangan mahasiswa UNDIP Semarang.

Kampus Universitas Diponegoro sendiri sudah memiliki gelanggang futsal indoor yang berada satu kompleks dengan stadion universitas Diponegoro. Kompleks Stadion Sepakbola UNDIP terletak di kampus atas (Komplek Kampus Tembalang), Kecamatan Tembalang. Secara umum, kompleks Stadion Sepakbola UNDIP terletak Disisi paling Tenggara wilayah milik kampus UNDIP. Stadion Universitas Diponegoro merupakan salah satu fasilitas yang disediakan pihak Universitas untuk mewadahi para mahasiswa dalam berkegiatan khususnya berbagai macam kegiatan olahraga salah satunya futsal.

Gelanggang Futsal Indoor Universitas Diponegoro memiliki lapangan dengan standar internasional. Namun, sangat disayangkan kapasitas penonton yang disediakan kecil padahal banyak pengguna yang menggunakan lapangan futsal ini. Fasilitas nya pun masih jauh dari standar Gelanggang Olahraga menurut Kementerian Pemuda dan Olahraga baik dari segi fasilitas jutama maupun penunjang seperti kantin atau juga belum tersedia di Gelanggang futsal UNDIP.

Dari uraian tersebut diatas, di kawasan stadion UNDIP, dibutuhkan Gelanggang futsal dengan kapasitas yang lebih besar dan fasilitas yang lebih lengkap. Oleh karena itu, solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Pengembangan Gelanggang Futsal UNDIP dengan tipe *modern stadium Type C* yang sesuai dengan lapangan berstandar internasional futsal dan menyediakan fasilitas penunjang seperti cafe, ruang ganti, dan kamar mandi, penambahan lapangan dan kantor pengelola.

## 1.2 Tujuan dan Sasaran

### 1.2.1 Tujuan

Tersusunnya satu usulan judul yang layak berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar, sehingga pembuatan tugas akhir ini sedikit banyak dapat berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan tersebut.

### 1.2.2 Sasaran

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ntuk Tugas Akhir berupa langkah langkah dalam menentukan konsep perencanaan dan membuat perancangan pengembangan gelanggang futsal UNDIP serta panduan desain grafis yang akan dikerjakan.

### **1.3 Manfaat**

Dari penyusunan Laporan LP3A serta pelaksanaan tahap-tahap Tugas Akhir selanjutnya diharapkan diperoleh manfaat baik untuk penulis pribadi maupun masyarakat. Manfaat yang dapat diperoleh terdiri dari manfaat subyektif dan objektif dengan rinciannya sebagai berikut.

#### **1.3.1. Subyektif**

Tindak lanjut dari survei ini yaitu pembuatan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A), LP3A ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada khususnya, dan menambah wawasan tentang prinsip-prinsip perencanaan dan perancangan sebuah Gelanggang Futsal.

#### **1.3.2. Obyektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir pada program Studi S1 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

### **1.4 Ruang Lingkup**

#### **1.4.1 Ruang Lingkup Substansial**

Perencanaan dan perancangan pengembangan Gelanggang Futsal UNDIP termasuk dalam kategori bangunan gedung yang terdiri dari bangunan tunggal dan fasilitas pendukung lainnya beserta perancangan tapak di dalamnya. Pengembangan Gelanggang Futsal UNDIP dapat mewadahi aktivitas olahraga futsal .

#### **1.4.2 Ruang Lingkup Spasial**

Perencanaan dan perancangan pengembangan Gelanggang Futsal UNDIP terletak di stadion UNDIP Tembalang.

### **1.5 Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, mengkompilasi, dan menganalisa data yang kemudian diperoleh suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program perencanaan dan perancangan.

Tahap pengumpulan data yang di maksud dilakukan melalui:

- Studi literatur, dilakukan dengan mempelajari literatur baik melalui buku, katalog, serta bahan – bahan tertulis lainnya mengenai teori, konsep, dan standar perencanaan dan perancangan Gelanggang Futsal yang baik dari kepustakaan atau internet.
- Studi lapangan, dilakukan untuk memperoleh data mengenai lokasi perencanaan dan perancangan serta data pendukung lainnya yang diperlukan.
- Studi banding, dilakukan dengan membandingkan hasil observasi pada beberapa objek bangunan yang memiliki fungsi sama yang selanjutnya dianalisa untuk mendapatkan kriteria – kriteria yang akan diterapkan pada perencanaan dan perancangan Gelanggang Futsal.
- Dokumentatif, dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara mendokumentasikan data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto pribadi maupun melalui internet.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Laporan LP3A ini adalah sebagai berikut :

#### **Bab I Pendahuluan**

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika bahasan serta alur pikir.

**Bab II Tinjauan Pustaka**

Peninjauan dan penjabaran akan literatur dan referensi yang terkait dengan semua hal yang berhubungan Gelanggang Futsal.

**Bab III Data dan Gambaran Umum**

Kumpulan data atas wilayah yang menjadi focus untuk dijadikan tapak dalam perencanaan dan perancangan serta pengolahan data studi banding maupun studi referensi.

## 1.7 Alur Bahasan dan Alur Pikir

